

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN IPA  
DI KELAS IV SD NEGERI 02 SELUMA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :  
**EWI SRI NENGSI**  
NIM. 1811240114

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ewi Sri Nengsi  
NIM : 1811240114  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1874634245 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui  
Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 1977087011999031002

Bengkulu, 25 Juli 2022  
Yang Menyatakan

  
Ewi Sri Nengsi  
NIM. 1811240114

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ewi Sri Nengsi  
NIM : 1811240114  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juli 2022

Yang Menyatakan



Ewi Sri Nengsi  
NIM. 1811240114



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma”, yang disusun oleh Ewi Sri Nengsi, NIM. 1811240114, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Jum’at, 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua  
**Dr. Alimni, M.Pd.**  
NIP. 1967504102007102005

Sekretaris  
**Dr. Nova Asvio, M.Pd**  
NIP. 198901162020122007

Penguji I  
**Wiwinda, M.Ag**  
NIP. 197606042001122004

Penguji II  
**Poni Saltifa, M.Pd**  
NIDN. 2014079102

Bengkulu, 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Muljadi, M.Pd**  
NIP. 197605142000031004

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Ewi Sri Nengsi  
NIM : 1811240114

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Ewi Sri Nengsi  
NIM : 1811240114  
Judul : Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Nurlaili, M.Pd.I NIP. 197507022000032002  
Zubaidah M.U NIDN. 2016047202

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...Alhamdulillahirabbilalamiin...

Dengan mengucapkan alhamdulillah, sujud syukurku kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan segala rahmat dan karunianya, nikmat islam, iman serta kesehatan lahir dan batin sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan kita.

1. Dengan penuh cinta dan kasih sayang saya persembahkan skripsi ini sebagai tanda hormat, bakti dan terima kasih kepada Kedua orang tuaku ayah Nuran Mahdi dan ibu Salesti serta adek kesayangan ku Dafa Habilsya dan si bungsu Clarissa Afiqa Kasih yang sangat aku sayangi, aku cintai, dan sangat aku banggakan yang telah memberiku pengorbanan yang besar dan selalu memberikan doa dengan tulus untukku, selalu memberikan kasih sayang yang tak pernah putus dan sabar menanti keberhasilanku dan semua pengerbanannya yang tidak bisa terbalas dengan apapun juga.

2. Suamiku tercinta Asep Epriadi yang menjadi partner terbaik dalam segala hal membantu serta memberikan motivasi, semangat dan senantiasa mendoakanku.
3. Pembimbing I Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I dan pembimbing II Ibu Zubaidah M.Us. Yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepadaku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Agama dan almamater UIN FAS Bengkulu yang telah menempahku.
5. Untuk sahabat-sahabat baikku. Maya Yolandasari terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkan. Lisa Oktaviani yang selalu menghibur, dan Hasa Sari Rizki yang selalu memberi semangat, Mentari Aprilia Elba Putri dan Meliya Andani yang selalu sigap apabila dibutuhkan, serta teman-teman yang terlibat dalam setiap urusan saya, saya ucapkan terima kasih.

Nama : Ewi Sri Nengsi  
NIM : 1811240114  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan metode outdoor study. Metode outdoor study adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa di SDN 02 Seluma. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN 02 Seluma. Metode penelitian kuantitatif eksperimen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dan tes. Berdasarkan pembahasan tentang pengaruh penggunaan metode outdoor study ha diterima terdapat pengaruh penggunaan metode outdoor study pada mata pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 02 Seluma.

**Kata Kunci : Metode Outdoor Study, Hasil Belajar Siswa**



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma” dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain, S.M.Ag selaku Rektor UIN FAS Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam membina ilmu pengetahuan di UIN FAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang telah memberi

motivasi dan dorongan untuk keberhasilan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Adi Saputra, M.Pd Sekretaris Jurusan Tarbiyah UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN FAS Bengkulu yang telah menjadi tempat berkeluh kesah bagi seluruh mahasiswa Prodi PGMI dalam urusan akademik.
5. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I, Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Zubaidah M.Us, Selaku Pembimbing II yang selalu memberikan koreksian, masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Unit Perpustakaan UIN FAS Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.

8. Staf dan Karyawan UIN FAS Bengkulu yang telah membantu dalam berbagai urusan administrasi.
9. Kepala sekolah, dewan guru, dan staf TU serta siswa-siswi SDN 02 Seluma yang telah berkenan memberikan izin dan data penelitian.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Bengkulu, Agustus 2022  
Penulis

Ewi Sri Nengsi  
NIM. 1811240114

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	17
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	17
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi	
Teori .....	21
1. Metode <i>Outdoor Study</i> .....	21
2. Belajar .....	38
3. Hasil Belajar .....	46
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	50
B. Kajian Pustaka.....	57
C. Rumusan Hipotesis.....	65

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	69
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	70
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	73
E. Teknik Pengumpulan Data .....	74
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	75
G. Teknik Analisis Data .....	80

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	85
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	90
1. Hasil Uji Coba Instrumen Tes .....	91
2. Uji Validitas.....	91
3. Uji Reliabilitas .....	93
4. Hasil Belajar IPA.....	94
5. Uji Normalitas Dan Homogenitas.....	97
6. Analisis Hasil Penelitian.....	100
7. Pembahasan Penelitian .....	105
C. Keterbatasan penelitian .....	110

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....111

B. Saran.....112

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat diubah

tingkah lakunya dan terus berkembang dari satu masa ke masa selanjutnya. Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi, melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga didalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, secara umum pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung



jawab.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan urusan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, kehidupan seseorang tidak bisa berkembang secara wajar. Manusia yang beradab sedikit-tidaknya memiliki common sense tentang pendidikan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi

---

<sup>1</sup>Darda Syahrizal dan Adi Sugiarto, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional & Aplikasinya* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2013), h. 110.

<sup>2</sup>Syafril & Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 31.

perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya.<sup>3</sup>

Arti dari pendidikan itu sendiri tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 1, yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Sementara Standar Proses mengisyaratkan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan,

---

<sup>3</sup>Hera Lestari, Agus Taufik, Puji Lestari, *Pendidikan Anak Di SD*(Jakarta:Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1

<sup>4</sup>Darda Syahrizal dan Adi Sugiarto, *Undang-Undangan Sistem Pendidikan Nasional & Aplikasinya* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2013), hlm. 110.

menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>5</sup> Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>6</sup> Pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan, keterampilan serta kepribadian setiap individu, sehingga hal tersebut memiliki kedudukan tinggi dan berperan penting di kehidupan bermasyarakat.

Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengabdian diri, kepribadian

---

<sup>5</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 161.

<sup>6</sup>Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 15.

kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.<sup>7</sup>

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>8</sup> Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, prilaku, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa anak mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupannya sehari-hari.

Masa anak dikenal sebagai masa sekolah yaitu masa anak belajar. menghadapi perubahan tingkah laku karena kematangan, berbagai pembatasan, kesempatan, serta tuntutan

---

<sup>7</sup>UUD System Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No.20 Tahun 2003

<sup>8</sup>Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.2

lingkungan. Pada dasarnya merupakan periode transisi fisik, kemampuan kognitif dan belajar, relasi dengan orang lain dan berbagai hal baru diantaranya berupa kesempatan dan tuntutan.<sup>9</sup> Pada usia sekolah perkembangan kognitif yang semakin matang, anak secara berangsur-angsur lebih banyak mempelajari mengenai sikap-sikap dan motivasi orangtuanya serta memahami aturan-aturan keluarga. Perubahan ini memberikan dampak yang besar terhadap kualitas hubungan keduanya.<sup>10</sup>

Motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.<sup>11</sup> Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Anak yang

---

<sup>9</sup> Setiono, K, *Psikologi Keluarga*. (Bandung:P.T. Alumni, 2011) h.61

<sup>10</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2010) hlm.. 220

<sup>11</sup> Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 80.

memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasinya. Sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Seorang guru di tingkat SD dituntut untuk lebih kreatif dari guru di jenjang lain. Seorang guru harus memiliki inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di kelas hendaknya dikendalikan oleh guru. Guru hendaknya dapat membuat siswanya merasa nyaman dengan kondisi kelas yang diciptakan. Guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan memberikan stimulus kepada siswa. Proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas hendaknya mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

Seorang guru juga harus memiliki kemampuan yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Kemampuan profesional yang dimaksudkan adalah seorang guru harus ahli dalam bidangnya. Hal ini mencakup bagaimana seorang guru dapat menerapkan strategi, pendekatan, dan metode dalam pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif. Belajar efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai tujuan intruksional yang dicapai.

Upaya untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal yaitu kondisi internal, kondisi eksternal, strategi belajar, dan metode belajar. Dalam kenyataannya belajar yang efektif tidak dapat tercapai, karena hubungan timbal balik antara guru dan siswa tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut yang berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, tugas utama seorang guru adalah mengajar, mendidik dan melatih siswa mencapai taraf kecerdasan, ketinggian budi pekerti, dan keterampilan yang optimal. Menurut undang-undang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>12</sup> Guru harus menguasai materi pelajaran dan mampu menyajikannya dengan baik serta mampu menilai kinerjanya. Setiap peserta didik membutuhkan sarana dalam memperoleh ilmu pengetahuan agar biasa mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya. Peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan di lingkungan sekolah dengan mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>12</sup>Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.3.





intern dan faktor ekstern, faktor intern adalah faktor yang ada

---

<sup>13</sup> Departemen Agama Islam RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Wisma Haji Tugu Bogor 2012), h. 206.

dalam diri individu yang sedang belajar seperti kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan faktor kelelahan; sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.<sup>14</sup> Faktor sekolah antara lain model pembelajaran yang dipakai oleh guru, hubungan guru dengan siswa, dan alat pelajaran.

Kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan, sering mendapatkan beberapa masalah yang menjadi penghambat majunya pendidikan. Masalah tersebut diantaranya yaitu: kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kurang diterapkannya macam-macam metode pembelajaran, kurang dipakainya media dalam kegiatan belajar mengajar, yang berakibat rendahnya hasil belajar siswa serta rendahnya mutu lulusan sekolah.

---

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.54-72.

Metode adalah suatu cara mengajar, yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin baik metode yang digunakan, maka akan semakin efektif dan efisien pula pencapaian tujuannya<sup>15</sup>. Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan diterapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Penggunaan metode belajar di luar kelas (*outdoor study*) merupakan suatu terobosan untuk menghilangkan verbalisme dalam diri siswa serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai sains yang terwujud pada kecintaan terhadap lingkungan alam dan kesediaan untuk menjaganya dari kerusakan.

Secara umum, pengertian mengajar di luar kelas-ialah suatu kegiatan mentransfer knowledge (ilmu pengetahuan) kepada orang lain. Sedangkan, pengertian mengajar di luar

---

<sup>15</sup> Amin Al Fauzan, *Metode & model: Pembelajaran agama islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press h.3)

kelas secara khusus adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Misalnya, bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian, nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat petualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.<sup>16</sup>

Metode *outdoor study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui metode *Outdoor Study* lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungannya.<sup>17</sup> Model ini cocok untuk anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung. Model

---

<sup>16</sup> Vera Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. (Jogjakarta: Diva Press, 2012. Hal 16)

<sup>17</sup> Muclis Mashnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009, Hal. 239)

pembelajaran ini memperkuat daya ingat dan menggunakan alat dan media belajar yang ada di lingkungan anak sendiri.

Materi pembelajaran yang digunakan adalah Peduli terhadap makhluk hidup, disini guru bisa mengajak siswa keluar kelas untuk belajar dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam pembelajaran ini, pembelajaran IPA tidak hanya disajikan di dalam kelas dengan proses pembelajaran yang dibatasi oleh empat dinding ruangan kelas, serta didominasi oleh penjas kata-kata atau ceramah guru, sehingga pengetahuan dan ingatan anak-anak hanya terbatas pada informasi-informasi yang diperoleh dari buku dan ucapan guru saja. Hal tersebut menyebabkan anak-anak seringkali harus berusaha mencari kejelasan kata-kata ada istilah yang sulit mereka pahami, bahkan hal lain yang dapat terjadi adalah hal tersebut sudah sangat sering mereka dengar atau mereka pelajari dan didiskusikan di kelas tetapi belum pernah mereka alami sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Mei 2021 di SDN 02 Seluma, wali kelas IV mengatakan bahwa beberapa siswa kelas IV di SDN 02 Seluma masih memiliki nilai mata pembelajaran IPA yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,0.<sup>18</sup> Rendahnya pemahaman materi bagi siswa dalam pembelajaran sangat tergantung oleh banyak hal, secara umum dapat dikatakan kesulitan dalam memahami suatu pengajaran dapat ditinjau dari segi materi siswa dan metode pembelajaran. Melibatkan siswa secara langsung di dalam pembelajaran adalah salah satu alternatif yang dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif serta dapat menimbulkan keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode *Outdoor Study*.

Metode *Outdoor Study* ini diharapkan mampu mengaktifkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 02 Seluma

Dengan adanya suasana aktif antara guru dengan siswa maka potensi yang ada dalam diri siswa dapat terkeluarkan sehingga dapat meningkatkan kualitas mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Tidak sedikit siswa yang merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas, terutama dengan metode ceramah. Penelitian ini difokuskan pada metode *Outdoor Study* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV dengan materi mengenai bagian-bagian tumbuhan.

Pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di SDN 02 Seluma guru hanya menggunakan metode ceramah (sistem satu arah) dan tidak menggunakan metode yang menarik, sehingga menjadikan anak-anak kurang bersemangat dalam memahami materi yang diajarkan. Ada beberapa siswa mengatakan jika mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang kurang menarik. Hal ini mengakibatkan rendahnya penguasaan materi bagi siswa dan pembelajaran sangat tergantung oleh banyak hal, secara umum dapat dikatakan



kesulitan dalam memahami suatu pengajaran dapat ditinjau dari segi materi siswa dan metode pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 02 Seluma dengan judul **Pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 02 Seluma.**

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan metode *ourdoor study* dan metode konvensional di kelas IV SDN 02 Seluma?

#### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tentang permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh

Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma. Adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis pada masyarakat luas, khususnya dibidang pendidikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan perbaikan pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa dan masukan tentang pengembangan metode *outdoor study*.

#### 2. Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan dari penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Bagi siswa

Dapat memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan inovatif sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat membawa dampak pada peningkatan kemampuan hasil belajar IPA siswa sehingga siswa dapat terbantu mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya melalui kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode sesuai dengan kemampuan, kebutuhannya, juga sesuai karakteristiknya dan dapat menumbuhkan semangat kerja antar siswa, meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran terutama mata pelajaran IPA.

b. Bagi guru

Dapat memperoleh pengetahuan mengenai metode pembelajaran yang inovatif, sehingga kelak dapat memberikan pelayanan dengan menerapkan

pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengkaji secara mendalam dan dapat mengembangkannya sehingga dapat tercapai hasil yang lebih baik. Serta dapat memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, sehingga dapat meningkatkan mutu sumber daya pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran IPA di kelas, dan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam pembelajaran IPA. Serta dapat memberi penguat terhadap penelitian terdahulu.

**BAB II**  
**LANDASAN TEORI**

## A. Deskripsi Teori

### 1. Metode *Outdoor Study*

#### a. Pengertian Metode

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai suatu tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan. Antar metode dengan tujuan harus bertolak belakang artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Jadi guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djmarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013. Hal 75)

Metode adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar. Metode ini mempunyai banyak macam, pemilihan metode pun dipengaruhi oleh banyak aspek mulai dari materi pelajaran, lingkungan belajar, keadaan siswa, keadaan guru, dan sebagainya. Melalui pemilihan metode ini diharapkan guru bisa membangkitkan motivasi siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.<sup>20</sup>

*b. Pengertian Metode Outdoor Study*

Sebagaimana kita ketahui, tugas utama seorang guru adalah mengajar. Secara umum, pengertian mengajar di luar kelas ialah suatu kegiatan mentransfer knowledge (ilmu pengetahuan) kepada orang lain. Sedangkan, pengertian mengajar di luar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar mengajar

---

<sup>20</sup> Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, ( Jakarta : Erlangga, 2013. Hal 114)

antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Misalnya, bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian, nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat petualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.<sup>21</sup>

Metode *outdoor study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui metode *Outdoor Study* lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungannya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Vera Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. (Jogjakarta: Diva Press, 2012. Hal 16)

<sup>22</sup> Muclis Mashnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009, Hal. 239)



Metode mengajar di luar kelas (*Outdoor Study*) merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya yaitu alam dan masyarakat. Di sisi lain mengajar diluar kelas merupakan upaya mengarah para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Jadi, mengajar di luar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan.<sup>23</sup>

Metode *Outdoor Study* yang juga dikenal sebagai *Outdoor Learning*, *Outdoor Activity* atau metode mengajar di luar kelas merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran dan merupakan sebuah media transformasi konsep-konsep yang

---

<sup>23</sup> Vera Adelia, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas(Outdoor Study)*, (Jogjakarta : Diva Press. 2012. Hal 17-18)

disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian orang menyebutnya dengan *Outing Class*, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sumber belajar. Di sisi lain, metode mengajar di luar kelas merupakan sebuah upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat menuntun mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar.

Kegiatan pembelajaran di luar kelas tidak serta merta dilakukan karena merasa bosan belajar di dalam kelas atau merasa jenuh dengan belajar di ruangan tertutup, namun metode *Outdoor Study* memiliki tujuan-tujuan pokok yang hendak dicapai.<sup>24</sup> Secara umum, tujuan pendidikan yang ingin di capai melalui aktivitas belajar di luar ruang kelas

---

<sup>24</sup> Heni linawati, *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Suswa Pada Konsep IPA kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD: Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015.

atau di luar lingkungan sekolah ialah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) Mengarahkan peserta untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka. Selain itu, kegiatan belajar mengajar di luar kelas juga bertujuan memberikan ruang kepada mereka untuk mengembangkan inisiatif personal mereka.
- 2) Kegiatan belajar-mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar (setting) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik. Dengan kata lain, mereka diharapkan tidak "gugup" ketika menghadapi realitas yang harus dihadapi.
- 3) Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan

---

<sup>25</sup> Vera Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. (Jogjakarta: Diva Press, 2012. Hal 21-26)

sekitarnya, serta cara mereka bisa membangun hubungan baik dengan alam.

- 4) Membantu mengembangkan segala potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia sempurna, yaitu memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna.
- 5) Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik (kenyataan di lapangan). Dalam hal ini, mereka akan mendapatkan kesempatan luas untuk merasakan secara langsung hal yang telah dipahami dalam teori (mata pelajaran). Misalnya, dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, mereka akan merasakan langsung hidup berdampingan dengan masyarakat, menghargai adat istiadat, serta menghormati hak dan keyakinan orang dengan cara belajar di luar kelas.

- 6) Menunjang keterampilan dan ketertarikan peserta didik. Bukan hanya ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu yang bisa dikembangkan di luar kelas, melainkan juga ketertarikan terhadap kegiatan-kegiatan di luar kelas. Misalnya, mempelajari ilmu alam yang berhubungan dengan air dan dilakukan dengan berenang di sungai atau di laut. Anak yang mempunyai ketertarikan berenang pasti sangat senang jika pelajaran tentang air dilakukan di sungai atau di laut.
- 7) Menciptakan kesadaran dan pemahaman peserta didik cara menghargai alam dan lingkungan, serta hidup berdampingan di tengah perbedaan suku, ideologi, agama, politik, ras, bahasa, dan lain sebagainya.
- 8) Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif. Misalnya, seorang guru bisa menyampaikan

pelajaran tentang IPA, yang menerangkan tentang matahari di lapangan, di tengah terik sinar matahari.

- 9) Memberikan kesempatan yang unik bagi peserta didik untuk perubahan perilaku melalui penataan latar pada kegiatan luar kelas. Misalnya, jika di dalam kelas para siswa selalu ribut, maka di luar kelas diharapkan tidak ribut.
- 10) Memberikan kontri busi penting dalam rangka membantu mengembangkan hubungan guru dan murid. Bila hubungan guru dan murid hanya terjadi di dalam kelas, maka bisa muncul jarak antara keduanya, sehingga kegiatan belajar-mengajar kaku. Para siswa pun akan sangat sungkan kepada gurunya, sehingga mempengaruhi mereka dalam memahami pelajaran. Dengan belajar di luar kelas, guru dan murid dapat lebih dekat dan akrab melalui

berbagai pengalaman yang diperoleh di alam bebas.

11) Menyediakan waktu seluas-luasnya bagi peserta didik untuk belajar dari pengalaman langsung melalui implementasi bebas kurikulum sekolah di berbagai area.

12) Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan.

13) Agar peserta didik dapat memahami secara optimal seluruh mata pelajaran. Dengan kata lain, jika pelajaran hanya disampaikan di dalam kelas, maka pemahaman para siswa terhadap pelajaran-pelajaran tersebut sangat kurang.<sup>26</sup>

Meskipun demikian, hal yang harus diingat adalah dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang

---

<sup>26</sup> Vera Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. (Jogjakarta: Diva Press, 2012. Hal 21-26)

telah disebutkan itu, kegiatan belajar di luar kelas harus dilaksanakan secara formal. Kegiatan belajar di luar kelas bukan kegiatan tambahan yang dilaksanakan pada waktu nonformal, melainkan secara resmi, yaitu pada jam-jam masuk kelas, sehingga belajar di luar kelas bisa membekas di benak para siswa. Untuk mencapai tujuan-tujuan pokok kegiatan belajar di luar kelas, seorang guru tetap memegang peranan yang sangat penting dalam mengontrol reaksi atau respons anak didik, sebagaimana ia mengajar anak-anak didiknya di kelas. Artinya, walaupun kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan di kelas, guru tetap bertanggung jawab membaca situasi dan kondisi anak didiknya. Sehingga, manakala kegiatan belajar di luar kelas tidak terkontrol, maka seorang guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam proses belajar-mengajar di luar kelas. Jangan sampai belajar



di luar kelas menciptakan masalah baru bagi guru dan murid.

Jadi, tugas guru yang pertama dan terpenting adalah membangkitkan atau membangun motivasi pelajar terhadap hal yang akan dipelajari oleh para siswa di luar kelas, serta cara menggerakkan tingkah laku, mengarahkan, dan memperkuat tingkah laku para siswa di luar kelas. Jika guru mampu bersikap demikian, maka peserta didik bisa mendapatkan motivasi penuh dalam pembelajaran di luar kelas menunjukkan minat, semangat, dan ketekunan yang tinggi dalam pelajaran yang diberikan di luar tanpa mengurangi keseriusan belajar karena faktor alam bebas.

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui metode *Outdoor Study* adalah:<sup>27</sup>

- 1) Mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka.
- 2) Menyediakan latar yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik.
- 3) Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitar, serta cara mereka untuk membangun hubungan baik dengan alam.
- 4) Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik.
- 5) Menunjang keterampilan dan ketertarikan peserta didik.

---

<sup>27</sup> Heni linawati, *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Suswa Pada Konsep IPA kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD: Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015.

- 6) Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.
- 7) Memberikan kesempatan yang unik bagi peserta didik untuk perubahan perilaku melalui penataan latar pada kegiatan luar kelas.
- 8) Memberikan kontribusi dalam rangka membantu mengembangkan hubungan guru dan murid.
- 9) Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan.

Untuk mencapai tujuan-tujuan pokok kegiatan belajar di luar kelas, seorang guru tetap memegang peranan penting dalam mengontrol reaksi serta respon terhadap peserta didik sebagaimana ia mengajar peserta didik di dalam kelas. Jadi, tugas utama guru dalam hal ini adalah membangkitkan motivasi belajar terhadap hal yang akan dipelajari di luar kelas, serta cara mengarahkan dan menggerakkan tingkah laku

siswa di luar kelas. Lokasi-Lokasi Yang Dapat  
Digunakan Untuk Pelajaran Di Luar Kelas

1) Lingkungan di dalam sekolah

Lokasi pertama yang bias dipilih sebagai tempat be;ajar-mengajar di luar kelas adalah lingkungan di dalam sekolah. Adapun bagian-bagian lingkungan sekolah yang dapat menjadi sumber inspirasi kegiatan belajar mengajar di luar kelas adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a) halaman sekolah,
- b) taman bunga di sekolah,
- c) pohon-pohon yang ada di halaman sekolah  
(termasuk lokasi di bawah pohon),
- d) halaman belakang sekolah,
- e) Lapangan sekolah,
- f) koperasi sekolah, dan

---

<sup>28</sup> Vera Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. (Jogjakarta: Diva Press, 2012. Hal 83-85)

g) kolam yang ada di area sekolah.

2) Lingkungan di luar sekolah

Lokasi kedua yang dapat dipilih sebagai tempat belajar-mengajar di luar kelas adalah lingkungan di luar sekolah. Banyak yang tidak menyadari bahwa lingkungan di luar sekolah dapat menjadi objek pembelajaran di luar kelas bagi para siswa. Adapun objek-objek lingkungan di luar sekolah yang bisa dikunjungi untuk pembelajaran di luar kelas, di antaranya adalah:

- a) persawahan,
- b) kebun binatang,
- c) museum,
- d) perusahaan (kerja proyek),
- e) sungai,
- f) laut,
- g) perkebunan,
- h) danau,

- i) pegunungan,
- j) rumah ibadah,
- k) panti asuhan anak yatim,
- l) panti jompo,
- m) warung,
- n) pasar
- o) pemukiman penduduk,
- p) kandang hewan,
- q) taman,
- r) hutan,
- s) cagar alam,
- t) objek pariwisata, dan
- u) jembatan.

## 2. Belajar

### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.<sup>29</sup>

Seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan diakhir dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar. Perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah

---

<sup>29</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 2.

proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>30</sup> Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan. Ada tiga rumusan yang dianggap lebih maju dibandingkan dengan rumusan lain, yaitu:

- 1) Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
- 2) Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- 3) Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 20*, h. 4

<sup>31</sup> Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan, Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 180.



Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru, lingkungan dan media pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja sehingga memungkinkan seseorang belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu.

c. Tujuan Pembelajaran

Banyak pengertian yang diberikan para ahli tentang tujuan pembelajaran, yang satu sama lain memiliki kesamaan di samping ada perbedaan sesuai dengan sudut pandang garapannya. Pengertian tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Cetakan ke sembilan (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 2.

#### d. Hakikat Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik di sini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Bila hanya fisik anak yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya anak didik tidak belajar, karena anak didik tidak merasakan perubahan di dalam dirinya. Padahal belajar pada hakikatnya adalah "perubahan" yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Walaupun pada kenyataannya tidak

semua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya, perubahan fisik, mabuk, gila, dan sebagainya.<sup>33</sup>

Kegiatan mengajar bagi seorang guru menghendaki hadirnya sejumlah anak didik. Berbeda dengan belajar. Belajar tidak selamanya memerlukan kehadiran seorang guru. Cukup banyak aktivitas yang dilakukan oleh seseorang di luar dari keterlibatan guru. Belajar di rumah cenderung menyendiri dan terlalu banyak mengharapkan bantuan dari orang lain. Apalagi aktivitas belajar itu berkenaan dengan kegiatan membaca sebuah buku tertentu.

Mengajar pasti merupakan kegiatan yang mutlak memerlukan keterlibatan individu anak didik. Bila tidak ada anak didik atau objek didik, siapa yang diajar. Hal ini perlu sekali guru sadari agar tidak terjadi kesalahan

---

<sup>33</sup> Djamrah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013) h.38

tafsir terhadap kegiatan pengajaran. Karena itu, belajar dan mengajar merupakan istilah yang sudah baku dan menyatu di dalam konsep pengajaran.

e. Ciri-Ciri Hasil Belajar<sup>34</sup>

- 1) Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud kegiatan belajar mengajar itu sadar akan tujuan, dengan menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian. Anak didik mempunyai tujuan, unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.
- 2) Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada

---

<sup>34</sup> Djamrah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013) h.39

prosedur, atau langkah-langkah sistematis dan relevan. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang satu dengan yang lain, mungkin akan membutuhkan prosedur dan desain yang berbeda pula. Sebagai contoh, misalnya tujuan pembelajaran agar anak didik dapat menunjukkan letak kota *New York* tentu kegiatannya tidak cocok kalau anak didik disuruh membaca dalam hati, dan begitu seterusnya.

- 3) Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus. Dalam hal ini materi harus didesain sedemikian rupa, sehingga cocok untuk mencapai tujuan. Sudah barang tentu dalam hal ini perlu memperhatikan komponen-komponen yang lain, apalagi komponen anak didik yang merupakan sentral. Materi harus sudah didesain dan disiapkan sebelum berlangsungnya kegiatan belajar mengajar

- 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik. Sebagai konsekuensi, bahwa anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Aktivitas anak didik dalam hal ini, baik secara fisik maupun secara mental, aktif. Inilah yang sesuai dengan konsep CBSA. Jadi, tidak ada gunanya melakukan kegiatan belajar mengajar, kalau anak didik hanya pasif. Karena anak didiklah yang belajar, maka merekalah yang harus melakukannya.
- 5) Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar mengajar, sehingga guru akan merupakan tokoh yang dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh anak

didik. Guru (akan lebih baik bersama anak didik) sebagai designer akan memimpin terjadinya interaksi.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga yaitu *cognitive*, *affective* dan *psychomotor*. Hasil belajar dikelompokkan menjadi kemampuan manusia ke dalam dua ranah (domain) utama yaitu ranah kognitif dan ranah nonkognitif. Ranah nonkognitif dibedakan menjadi dua kelompok yaitu ranah afektif dan ranah

psikomotor.<sup>35</sup> Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pada pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan

---

<sup>35</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.6.



maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik.

- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>36</sup>

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami

---

<sup>36</sup>Gagne , “Kategori Hasil Belajar” artikel diakses pada 2 september 2021 dari <http://www.e-jurnal.com/2013/11/kategori-hasil-belajar-menurut-gagne.html>

aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik

Penilaian hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk: (1) peserta didik akan mempunyai prespektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan; (2) mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap maupun dua tahap, sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan perilaku yang diinginkan. Standar nasional pendidikan mengungkapkan bahwa “Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam

bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas” (SNP).<sup>37</sup>

#### 4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

##### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain itu, IPA adalah cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukannya penguasaan, kumpulan pengetahuan yang

---

<sup>37</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 243-244.

berupa konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi mengumpulkan fakta-fakta, dan bagaimana menghubungkan fakta-fakta itu. Selain beberapa pengertian yang telah dikemukakan, ada pengertian lain yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu:

- 1) Kemeny menyatakan bahwa IPA merupakan aktivitas dalam menemukan hukum-hukum alam dalam bentuk teori-teori berdasarkan fakta-fakta.
- 2) Sund mengemukakan bahwa “*science is both a body of knowledge and process*”.<sup>38</sup>
- 3) Depdiknas mengemukakan bahwa IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Berdasarkan berbagai pengertian IPA, dapat ditarik simpulan bahwa dengan demikian IPA adalah cara

---

<sup>38</sup>Nurfery, Supriatin. 2010. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Pokok Bahasan Sumber Energi Bunyi Siswa Kelas IV SDN Hulubanteng*. Skripsi Jurusan PGSD FIP UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.

mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan sekedar penguasaan, kumpulan pengetahuan yang berupa konsep-konsep atau prinsip-prinsip, tetapi juga mengumpulkan fakta-fakta dan bagaimana menghubungkan fakta-fakta itu. Dengan kata lain, IPA berarti juga merupakan proses penemuan.

1) Tujuan IPA diajarkan di SD

Adapun tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP), sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan ciptaan-Nya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>39</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 171.

- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d) Mengembangkan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran dalam berperan serta dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)* h.70.

## 2) Hakikat IPA di SD

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru, khususnya yang mengajar sains di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di SD meliputi keterampilan dasar dan keterampilan terintegrasi. Keterampilan dasar dan keterampilan terintegrasi dapat melatih siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah secara ilmiah untuk menghasilkan produk-produk IPA yaitu fakta,

konsep, generalisasi, hukum dan teori-teori baru dalam menciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan ingin tahu.

Hakikat IPA yaitu yang pertama, ilmu pengetahuan alam sebagai produk. Adapun bentuk IPA sebagai produk yaitu fakta-fakta, prinsip, hukum dan teori-teori IPA. Kedua, ilmu pengetahuan alam sebagai proses. Adapun proses dalam menggali IPA disebut juga keterampilan proses sains meliputi kegiatan mengamati, mengukur, mengklarifikasikan, serta menyimpulkan. Ketiga, ilmu pengetahuan alam sebagai sikap. Sikap yang dimaksud disini yaitu sikap ilmiah. Sikap ilmiah harus dikembangkan dalam pembelajaran sains.<sup>41</sup>Fisher menyatakan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang diperoleh

---

<sup>41</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Kencana : Jakarta, 2013), h. 167-168.



dengan menggunakan metode-metode yang berdasarkan observasi. Carin menyatakan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, yang didalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Pembelajaran diarahkan pada masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran. Siswa terlibat dalam penyelidikan untuk pemecahan masalah dengan cara mengintegrasikan keterampilan dan konsep. Pembelajaran mencakup kegiatan pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang berkaitan pertanyaan dan mempresentasikan penemuannya kepada orang lain dengan berbagai cara.

## B. Kajian Pustaka

Secara umum penelitian ini membahas tentang pengaruh metode *outdoor study*, untuk mengetahui kenyataan dari penelitian ini, diperlukan adanya pencarian dan penelusuran terhadap penelitian yang sudah ada. Dan terkait dengan permasalahan dari penelitian ini, maka telah dijumpai beberapa hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Denmas Gozali pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning Tipe Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SDN 17 Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran PBL tipe CPS pada siswa kelas VA SDN 17 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah guru

dan siswa kelas VA SDN 17 Kota Bengkulu pada semester II tahun pelajaran 2013/2014. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Data observasi dianalisis dengan rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisih skor, dan kisaran untuk tiap kriteria sedangkan data tes dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar klasikal.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Darda Abdullah, Melly Rosmala pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Metode *Outdoor study* Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dengan melalui metode *Outdoor Study* pada topik ragam budaya, serta mengetahui pengaruh dari penggunaan metode *outdoor study* terhadap motivasi peserta didik. penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cibalongsari IV Tahun

- Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen dengan jenis nonequivalent control grup desain. Subjek penelitian ini berjumlah 56 peserta didik, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling pada kelas IV. Instrumen pengumpulan data menggunakan questioner/angket dan dokumentasi.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Riski Ismawarni Merryanty pada tahun 2019 dengan judul “Belajar Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan *metode outdoor study*. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Intrumen pengambilan data pada penelitan ini menggunakan lembar tes awal dan tes akhir.
  4. Penelitian ini dilakukan oleh Dani Fimansyah pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Strategi pembelajaran dan

- minat belajar terhadap hasil belajar matematika”. Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Hipotesis penelitian yang diuji meliputi: 1) Pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa. 2) Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. 3) Pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Bagja Sulfemi pada tahun 2018 dengan judul “Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi

dan media audio visual. Penelitian ini dilakukan Di Sekolah Dasar Negeri Pitara 2 Kecamatan Pancoranmas Kota Depok.

**Tabel 2.1**  
**Matrik penelitian relevan**

No	Nama dan Judul Skripsi	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Denmas Gozali, Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Tipe <i>Creative Problem Soslving</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SDN 17 Kota Bengkulu.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA	Tujuan di dalam penelitian salah satunya adalah untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.	Menggunakan metode yang berbeda.

		siswa kelas VA SD Negeri 17 Kota Bengkulu.		
2.	Darda Abdullah, Melly Rosmala Pengaruh Metode Outdoor study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasi eksperimen dengan jenis nonequivalent control grup design. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa metode outdoor study berpengaruh terhadap motivasi peserta didik.	Sama-sama membahas metode <i>outdoor study</i> . dan menggunakan metode yang sama yaitu quasi eksperimen.	Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik melalui metode <i>outdoor study</i> .
3.	Riski Ismawarni Merryanty, Belajar Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode <i>Outdoor Study</i> pada Siswa Kelas X SMAN 1	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi dengan metode <i>outdoor study</i> . Metode yang	Sama sama membahas tentang metode <i>outdoor study</i> .	Mata pelajaran yang di teliti.

	Katapang.	digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar tes awal dan tes akhir.		
4.	Dani Fimansyah, Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.	Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Hipotesis penelitian yang diuji meliputi: 1) Pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa. 2) Pengaruh minat belajar terhadap	Salah satu penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa.	Menggunakan metode yang berbeda.



		<p>hasil belajar matematika siswa. 3) Pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen.</p>		
5.	<p>Wahyu Bagja Sulfemi, Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual. Penelitian ini dilakukan Di Sekolah Dasar Negeri Pitara 2 Kecamatan Pancoranmas Kota Depok.</p>	<p>Salah satu penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa.</p>	<p>Menggunakan metode yang berbeda.</p>

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik.<sup>42</sup> Jadi hipotesis adalah kebenaran yang berada di bawah (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti. Hipotesis yang peneliti ambil dari penelitian ini ialah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan metode *ourdoor study* dan metode konvensional di kelas IV SDN 02 Seluma.

#### 1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Tidak terdapat perbedaan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA kelas IV di SDN 02 Seluma.

---

<sup>42</sup> Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, h. 29.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada perbedaan penggunaan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA kelas IV di SDN 02 Seluma.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian *eksperimen*, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa

angka-angka dan analisis menggunakan statistic<sup>43</sup>. Metode eksperimen (*eksperimental reaserch*) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>44</sup>

Penelitian eksperimental menggunakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian yang menggunakan rancangan percobaan dianggap sebagai jenis penelitian yang paling diinginkan oleh seorang peneliti. Yang dimaksud dengan "percobaan" ialah bagian penelitian yang membandingkan dua kelompok sasaran penelitian. Satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding. Karena itu, kelompok kedua

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 7

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 72.

ini dinamakan kelompok kendali, kelompok kontrol, atau kelompok pembanding. Selisih tanggap antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol menjadi ukuran pengaruh perlakuan yang diberikan kepada kelompok perlakuan itu.<sup>45</sup>

Berikut adalah bentuk desain eksperimen yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Desain Eksperimen (*Before-After*)**

<b>X</b>	<b>O<sub>1</sub></b>
-	<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan:

X : Metode *outdoor study*

O<sub>1</sub> : Nilai test kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Nilai test kelas kontrol

---

<sup>45</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 110.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yaitu di kelas IV A dan IV B di SD Negeri 02 Seluma. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 10 februari – 24 maret 2022

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80.

yang diteliti itu.<sup>47</sup> Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi Populasi adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 02 Seluma yang berjumlah 40 siswa.

**Tabel 3.2**  
**jumlah siswa kelas IV SDN 02 Seluma**

No	Kelas	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Eksperimen	A	11 orang	9 orang	20 orang
2	Kontrol	B	9 orang	11 orang	20 orang
Total					40 orang

Sumber: Tata Usaha SDN 02 Seluma

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 61.

<sup>48</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013), h.102.



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>49</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>50</sup> Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.<sup>51</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa sampel adalah sumber data yang diambil dari sebagian populasi dan kesimpulannya akan dapat diberlakukan

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 81.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 62.

<sup>51</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013), h.102-103.

untuk populasi.<sup>52</sup> Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>53</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 02 Seluma.

#### D. Variable dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent) yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat (dependent) yaitu variabel yang dipengaruhi (Y).

##### 1. Variabel Bebas (independent)

---

<sup>52</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 218.

<sup>53</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, h. 102-103.

Variabel ini sering disebut pengaruh atau yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “metode *outdoor study*” yang merupakan variabel X.

## 2. Variabel Terikat (dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas, maka berdasarkan landasan teori dan perumusan masalah yang menjadi variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 02 Seluma yang merupakan variabel Y

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest.<sup>54</sup>

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari barang-barang tertulis berbagai jenis dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti foto-foto saat penelitian, angket siswa dan profil sekolah SD Negeri 02 Seluma.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Hasil dari uji coba kemudian dianalisis untuk

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 67.

mengetahui validitas dan realibilitas. Jumlah soal yang disiapkan adalah 25 soal. Cara menentukan skonya 0-1, apabila jawaban benar maka skornya 1, dan jawabanya salah skornya 0, sesuai yang dijawab siswa. Hasil dari uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas dan reabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen<sup>55</sup>. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data, maka perlu dilakukan uji validitas. Validitas yang diukur adalah validitas butir soal atau validitas item.

Menurut sugiyono ada beberapa jenis validitas: content, construct, concurrent, and predictive. Validitas isi (content) adalah sejauh mana tes mengukur area konten

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 211

yang diinginkan. Validitas construct adalah sejauh mana tes mengukur suatu konstruk hipotetis yang diinginkan. Validitas Concurrent adalah kemampuan suatu instrumen pengukuran untuk mengukur gejala tertentu pada saat sekarang kemudian dibandingkan dengan instrumen pengukuran lain untuk konstruk yang sama.<sup>56</sup>

Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Jika pernyataan tersebut dibalik, instrumen evaluasi dituntut untuk valid karena diinginkan dapat diperoleh data yang valid. Dengan kata lain, instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid. validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabetha, 2016).

Kemudian untuk mencari validitas soal test tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” Product Moment(X.Y)

N : jumlah Subyek (banyaknya siswa)

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : jumlah seluruh skor Y

Interpretasi terhadap nilai koefisien kolerasi  $r_{xy}$  digunakan

berikut ini:

---

<sup>57</sup> *Ibid.* h.79.

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	:sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	:tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	:cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	:rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	:sangat rendah

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti. Konsep tentang reliabilitas ini tidak akan sulit dimengerti apabila pembaca telah memahami konsep validitas. Tuntutan bahwa instrumen



evaluasi harus valid menyangkut harapan diperolehnya data yang valid sesuai dengan kenyataan.

Dalam hal reliabilitas ini tuntutananya tidak jauh berbeda. Jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar, maka konsep reliabilitas terkait dengan pemotretan berkali-kali. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.<sup>58</sup>

Dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{S_t^2}{S_i^2} \right]$$

Keterangan :

n : banyaknya butir soal

$S_i^2$  : jumlah varian sekor tiap item

---

<sup>58</sup> *Ibid.h.100-102.*

$S_f^2$  : varian sekor total

## G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah yang terpenting dalam penelitian ini, karena data yang terkumpul tersebut tidak akan ada manfaat dan artinya tanpa analisis. Dengan adanya analisis maka diketahui hasil dari penelitian tersebut. Analisis data adalah pengolahan data dan penafsiran data serta rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis.<sup>59</sup> Analisis data dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.<sup>60</sup> Validitas ini menyangkut akurasi instrument yaitu tes. Untuk mengetahui apakah tes yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total tes tersebut. Uji coba validitas angket disini peneliti menggunakan Teknik korelasi *product moment*, untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap item signifikan dengan program SPSS 26.

### b. Uji Reliabilitas

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 226

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 121.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>61</sup> Untuk mengukur reliabilitas tes digunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 26.

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas dan linieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari apakah data tersebut berdistribusi normal maka disini peneliti menggunakan

---

<sup>61</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 193.

program SPSS 26. Hipotesis akan diterima atau ditolak dengan melihat dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov – Smirnov, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

Data yang dianalisis adalah data test setelah perlakuan yang diberikan. Hal ini dikarenakan asumsi awal penelitian kedua kelas berkemampuan sama. Kemudian hasil tes diuji normalitas dan homogenitas dilanjutkan dengan uji sampel bebas uji “t” dengan menggunakan rumus *sparated varian*, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{S^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  : nilai rata-rata kelompok kontrol

$s^2$  : variabel sampel

$n_1$  : jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_2$  : jumlah sampel kelompok kontrol<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 90.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SDN 02 Seluma**

Pada awalnya SDN 02 Seluma adalah sekolah rakyat (SR) yang didirikan di masa penjajahan pada tahun 1912. Pada tahun 1954 berubah menjadi Sekolah Dasar (SD). Sebelum pemekaran kabupaten masih dalam kabupaten Bengkulu Selatan SDN 02 Masih menjadi SD 01 Bengkulu Selatan. Setelah pemekaran baru menjadi SDN 02 seluma dengan jumlah siswa semakin meningkat dan minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya ke SDN 02 Seluma.

Dengan struktur kepala sekolaah, TU, dewan guru SDN 02 Seluma dalam kiprahnya sebagai lemabaga pendidikan formal selalu berusaha dan berupaya untuk profil SDN 02 membenahi diri dalam kaitanya dengan

manajemen pengelolaan baik proses belajar mengajar maupu ketatausahaan yang bertumpuh pada tujuan pendidikan nasional.<sup>63</sup>

## 2. Identitas SDN 02 Seluma

Nama Sekolah : SDN 02 Seluma

Alamat Sekolah : Jl. Pajar Bulan Kec  
Semidang alas

NPSN 10701640

Nomor Telpon : -

Kecamatan : Semidang Alas

Tahun Pendirian 1954

## 3. Visi dan Misi SDN 02 Seluma

---

<sup>63</sup> Sumber Data : Arsip SDN 02 Seluma



- a. Visi dari SDN 02 Seluma adalah “Membangun Sumber Daya Manusia yang unggul, cerdas dan mampu berkompetensi secara global yang dilandasi oleh Iman dan Taqwa.”
- b. Misi dari SDN 02 Seluma adalah
  - 1) Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab guru dan staf sekolah dengan mengedepankan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif, dan inovatif.
  - 2) Meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
  - 3) Meningkatkan mutu pembelajaran agama dan budi pekerti
  - 4) Melaksanakan pengembangan pengelolaan sekolah yang meliputi sumber daya manusia, pembelajaran, sarana prasarana, penilaian, kesiswaan, kurikulum, administrasi, pembiayaan pemasaran sesuai manajemen berbasis sekolah.

#### 4. Struktur Organisasi SDN 02 Seluma

Supaya manajemen di SDN 02 Seluma berjalan sesuai prosedur maka butuh orang-orang yang menjalankan roda prosedur itu. Berikut ini orang-orang yang menjalankannya.

- |     |                             |  |
|-----|-----------------------------|--|
| I.  | Nama Sekolah                | : SDN 02 Seluma                        |
|     | Alamat Sekolah              | : Jl. Pajar Bulan Kec<br>Semidang alas |
|     | Nomor Telpon                | : -                                    |
|     | Kecamatan                   | : Semidang Alas                        |
| II. | Nama Kepala Sekolah         | : Elmihani, S.Pd                       |
|     | NIP                         | 196911061992062001                     |
|     | Pangkat / Golongan          | : Pembina / IV A                       |
|     | Terhitung Mulai Tanggal     | : 01 Juli 2014                         |
|     | Tgl dan Nomor SK Pelantikan | :01-10-<br>2009/823.3/386              |
|     | Alamat Rumah                | : Jl. Pajar Bulan Kec<br>semidang Alas |

**Table 4.1**  
**Jumlah Siswa dan Rombel Dua Tahun Terakhir**

No	Kelas	TAHUN PELAJARAN			
		2020-2021		2021-2022	
		Jumlah	Rombel	Jumlah	Rombel
			1		1
1	I	24	1	20	1
2	II	22	1	24	1
3	III	27	1	22	1
4	IV A	22	1	20	1
5	IV B	25	1	20	1
6	V A	30	1	13	1
7	V B	23	1	18	1
8	VI A	26	1	30	1
9	VI B	20	1	20	1
JUMLAH		219	9	187	9

## **B. Penyajian Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Uji Coba Instrumen Tes**

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidak  
baiknya suatu soal perlu dilakukannya uji coba suatu soal

validitas suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 34 orang siswa diluar sampel yaitu diujikan di SDN 25 Seluma. Pelaksanaan uji validitas soal dilakukan kepada 34 orang siswa sebagai responden yang terdiri dari 25 item soal tentang metode *outdoor study* pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

## 2. Uji validitas

instrument dalam kegiatan uji coba menggunakan SPSS-20 *for windows* hanya 20 soal yang dinyatakan valid. Responden yang diambil diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Uji Validitas

No	R hitung	R tabel Taraf signifikan 5%	Keterangan
1	0,772	0,339	Valid
2	0,157	0,339	Tidak Valid
3	0,646	0,339	Valid
4	0,752	0,339	Valid

5	0,773	0,339	Valid
6	0,773	0,339	Valid
7	0,758	0,339	Valid
8	0,639	0,339	Valid
9	0,897	0,339	Valid
10	0,091	0,339	Tidak Valid
11	0,773	0,339	Valid
12	0,033	0,339	Tidak Valid
13	0,702	0,339	Valid
14	0,752	0,339	Valid
15	0,670	0,339	Valid
16	0,686	0,339	Valid
17	0,772	0,339	Valid
18	0,592	0,339	Valid
19	0,256	0,339	Tidak Valid
20	0,712	0,339	Valid
21	0,716	0,339	Valid
22	0,601	0,339	Valid
23	0,148	0,339	Tidak Valid
24	0,661	0,339	Valid
25	0,567	0,339	Valid
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

Dari tabel diatas maka hanya ada 20 soal yang dinyatakan valid dan 5 tidak valid. Cara melihat soal itu valid

atau tidaknya contoh soal nomor 1, berdasarkan output *Correlation* diketahui nilai  $r$  hitung adalah sebesar 0,772. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $r$  tabel untuk  $N=34$  pada signifikansi 5%, ditemukan nilai  $r$  tabel sebesar 0,339. Selanjutnya angka  $r$  tabel kita bandingkan dengan nilai  $r$  hitung yang telah diketahui dari nilai output SPSS sebelumnya. Karena nilai  $r$  hitung soal 1 sebesar  $0,772 > r$  tabel 0,339, maka dalam uji validitas dapat disimpulkan bahwa soal 1 adalah valid. Setelah diuji validitasnya dan dinyatakan valid, item butir soal tersebut selanjutnya akan diuji reliabilitasnya.

### 3. Uji reliabilitas

Berikut ini perhitungan uji realibilitas menggunakan SPSS 20 *for windows*, yaitu:

**Tabel 4.3**  
**uji reliabilitas**

		N	%
Cases	Valid	34	100.0

	Excluded <sup>a</sup> Total	0	.0
		34	100.0

Tabel output diatas, memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden N yang di analisis dalam program SPSS yakni sebanyak 34 orang siswa. Karena tidak ada data yang kosong dalam pengertian jawaban responden terisi semua maka jumlah valid adalah 100%.

**Tabel 4.4**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,851	20

Dari tabel output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item atau butir pertanyaan soal) ada 20 item dengan nilai *Cronbach's Alphasebesar* 0,851. Karena nilai *Cronbach's Alphasebesar*  $0,851 > 0,339$ , dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel baik dengan taraf signifikan 1% ataupun 5%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhitungan SPSS-20 *for windows* instrumen soal tes tersebut dapat dinyatakan reliable dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian yaitu sebanyak 20 soal saja, sebab untuk soal yang tidak valid dibuang atau di drop.

#### 4. Hasil belajar IPA

Adapun hasil tes metode *outdoor study* dan metode konvensional dari siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Test  
(*Metode Outdoor Study*)

No	Nama siswa	Nilai test
1	Aiko Ahafirah	85
2	Aliyah Nopitasari	90
3	Asep Syaiful Rahman	100
4	Beni Alpandes Saputra	90
5	Carissa Maurah	85
6	Enjelni	90
7	Esa Kurnia Rahmania	90
8	Fegi Isya Budi Saputra	84



9	Gidio Julianto	100
10	Hamizan Afarizi W	90
11	Heri Palzantoro	90
12	Ibnu Soleh Nugroho	85
13	Kekeb Prabulan	100
16	M. Faren Al Akbar	100
14	Maria Kamila Dewi	85
15	Meldi Saputra S	95
17	Muhammad Delvino A	85
18	Mutiah Dzakka H	90
19	Okti Jamila	85
20	Rehan Pargas	90

Tabel 4.6 Hasil Test  
(Metode Konvensional)

No	Nama siswa	Nilai tes
1.	Aisa Putri Safana	85
2.	Alia Putri Aprilia	80
3.	Aziza Okta Liza	90
4.	Berza Oktaviani	80
5.	Cita Stecwar	80
6.	Erlangga Prabuja	90

7.	Fhaled Fhasa Rhomadon	85
8.	Fourta Oka Prasisco	85
9.	Gabriel Mircle Manik	80
10.	Jesika Alia Anggraini	90
11.	Khairil Aryo	80
12.	Kharul Arya	80
13.	Maria Renata Simbolon	85
14.	Pais Pairus Akbar	80
15.	Raisa Ananda Noura	85
16.	Sayyid Sadana	90
17.	Septian Akbal Alhakim	80
18.	Yendi Andito Saputra	80
19.	Zaki Paisal Rafif	80
20.	Zelta Echa Saputri	85

## 5. Uji normalitas dan homogenitas

### a. Uji normalitas

Skor-skor hasil pengukuran hasil tes memiliki distribusi normal. Untuk menentukan kenormalan suatu distribusi skor hasil pengukuran tes perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas akan dilakukan menggunakan

program SPSS *Shapiro-wilk* pada nilai tes siswa. Dalam hal ini pengujian normalitas nilai test kelas metode *Outdoor study* dan kelas konvensional. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas *Shapiro-wilk* ialah jika nilai sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan jika sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Tests of Normality</b>			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.814	20	.205
Kontrol	.762	20	.059
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, didapatkan nilai sig kelas eksperimen sebesar 0,205 dan kelas kontrol sebesar 0,059, ini berarti nilai sig lebih besar dari 0,5. Maka dapat diketahui data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah “pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih”<sup>64</sup>. Untuk menguji apakah data penelitian ini homogeny atau tidak, peneliti akan menguji data dengan program SPSS. Data akan homogen atau tidak dengan melihat dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) pada Based on Mean > 0,05, maka data homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) pada Based on Mean < 0,05, maka data penelitian tidak homogen.

Setelah dilakukan perhitungan dengan program SPSS 26, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut:

---

<sup>64</sup> Endang Wini Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 141

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL TES	Based on Mean	.757	1	38	.390
	Based on Median	.317	1	38	.577
	Based on Median and with adjusted df	.317	1	28.949	.578
	Based on trimmed mean	.569	1	38	.455

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada nilai test, didapat bahwa nilai sig pada *based on mean* yaitu 0,390 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan ini berarti data pada penelitian ini homogen.

6. Analisis hasil penelitian

Berdasarkan hipotesis yang penulis ambil, maka pengujian yang dilakukan dengan menggunakan t-test. Jenis rumus t-test yang digunakan apabila sampel homogen ialah *separated varians*, rumusnya:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s^2}{n_2}\right)}}$$

Tabel 4.9  
 Nilai Test Siswa Dengan Metode *Outdoor study* (X<sub>1</sub>)  
 dan Metode Konvensional (X<sub>2</sub>)

No	X1	X2	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>
1	85	85	7225	7225
2	90	80	8100	6400
3	100	90	10000	8100
4	90	80	8100	6400
5	85	80	7225	6400
6	90	90	8100	8100
7	90	85	8100	7225
8	85	85	7225	7225
9	100	80	10000	6400
10	90	90	8100	8100
11	90	80	8100	6400
12	85	80	7225	6400
13	100	85	10000	7225
14	85	80	7225	6400
15	95	85	9025	7225
16	100	90	10000	8100
17	85	80	7225	6400
18	90	80	8100	6400
19	85	80	7225	6400
20	90	85	8100	7225
<b>Σ</b>	<b>1810</b>	<b>1670</b>	<b>164.400</b>	<b>139.750</b>

$N_1 = 20$	$N_2 = 20$	$\sum N = 40$
$\sum x_1 = 1810$	$\sum x_2 = 164.400$	
$\bar{x}_1 = 1810 : 20 = 90,5$	$\sum x_2 = 1670$	
$\sum x_1^2 = 139.750$	$\bar{x}_2 = 1670 : 20 = 83$	

Berdasarkan rumus yang digunakan, maka pertama yang harus dicari adalah varians sampel dengan mengacu pada tabel hasil nilai post test mata pelajaran IPA pada kedua kelompok sampel seperti yang tertera diatas. Adapun untuk menghitung varians populasi data kelompokan tersebut dengan menggunakan rumus varians sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(\sum x_1^2 - N_1 \bar{x}_1^2) + (\sum x_2^2 - N_2 \bar{x}_2^2)}{N_1 + N_2 - 2}$$

Diketahui:

$$N_1 = 20$$

$$N_2 = 20$$

$$\bar{x}_1 = 90,5$$

$$\bar{x}_2 = 83,5$$

$$\sum x_1^2 = 164.400$$

$$\sum x_2^2 = 139.750$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 S_2 &= \frac{(\sum x_1^2 - N_1 \bar{x}_1^2) + (\sum x_2^2 - N_2 \bar{x}_2^2)}{N_1 + N_2 - 2} \\
 &= \frac{(164.400 - 20 \times 90,5^2) + (139.750 - 20 \times 83,5^2)}{20 + 20 - 2} \\
 &= \frac{(164.400 - 20 \times 8.190,25) + (139.750 - 20 \times 6.972,25)}{40 - 2} \\
 &= \frac{(164.400 - 163.805) + (139.750 - 139.445)}{40 - 2} \\
 &= \frac{595 + 305}{38} \\
 &= \frac{900}{38} \\
 &= 23,68
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari perhitungan diatas di peroleh varians populasi yakni sebesar 23,68. Kemudian perhitungan dapat dilanjutkan dengan langsung menguji hipotesis dengan rumus t-test *separated varians* berikut:



$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

$$= \frac{90,5 - 83,5}{\sqrt{\left(\frac{22,68}{20}\right) + \left(\frac{23,68}{20}\right)}}$$

$$= \frac{7}{\sqrt{(1,134) + (1,184)}}$$

$$= \frac{7}{1,53}$$

$$t = 4,575$$

Jadi, nilai t hitung adalah 4,575. Selanjutnya mencari nilai p pada t tabel dengan derajat kebebasan (db) yang di pergunakan adalah db untuk seluruh subjek (n) dari kedua kelompok (k), yaitu 38 ( $n-k=40-2=38$ ). Tabel nilai kritis dengan db 38 di peroleh t tabel yakni pada taraf 5% adalah 2,024 dan pada taraf 1% adalah 2,712. Dengan demikian t hitung sebesar 4,575 signifikan baik pada taraf signifikan 5% ( $4,575 > 2,024$ ) dan begitu pula pada taraf signifikan 1% ( $4,575 > 2,712$ ).

Dengan demikian  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,024 < 4,575 > 2,712$ ) Sangat signifikan. yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini di terima yaitu adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan metode *Outdoor Study* dan metode konvensional pada mata pembelajaran IPA di SDN 02 Seluma.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat secara deskriptif bahwa data hasil belajar kelas yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *outdoor study* lebih tinggi dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Namun, untuk mendapatkan kesimpulan yang signifikan perlu dilakukan penelitian lanjutan.

## 7. Pembahasan Penelitian

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.<sup>65</sup> Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Dengan adanya indikasi pada pentingnya penggunaan metode mengajar guru yang berpengaruh pada hasil belajar siswa maka penggunaan metode yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan siswa dengan metode yang baik dan menyenangkan akan menuntun mereka untuk dapat memahami pelajaran dengan mudah. Siswa yang memahami pembelajaran yang telah dipelajari dengan benar maka prestasi belajarnya akan baik sebab

---

<sup>65</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 2.

materi yang diberikan guru akan lebih dipahami oleh siswa tersebut dengan penerapan metode yang terbaru dan menyenangkan. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa melalui penerapan metode *outdoor study* dan metode konvensional. Dengan memanfaatkan metode secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan. Antara metode dengan tujuan harus bertolak belakang artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran.

Metode mengajar di luar kelas (*outdoor study*) merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya yaitu alam dan masyarakat. Di sisi lain mengajar diluar kelas merupakan upaya mengarah para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap

lingkungan sekitar. Jadi, mengajar di luar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan.

Selanjutnya setelah dilaksanakan penelitian terkait hal tersebut serta melalui perhitungan dan analisis hasil belajar IPA siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan metode *outdoor study* dan metode konvensional. Keunggulan metode *outdoor study* ini adalah siswa dapat melihat langsung media pembelajaran yang ada di luar kelas. Selain itu strategi ini cocok untuk segala ukuran kelas dan dengan materi pembelajaran apapun.

Penilaian hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk: (1) peserta didik akan mempunyai

presfektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan; (2) mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap maupun dua tahap, sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan perilaku yang diinginkan. Standar nasional pendidikan mengungkapkan bahwa “Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas” (SNP).

Berdasarkan proses analisis atau perhitungan diperoleh hasil uji t di peroleh nilai t hitung sebesar 4,575 lebih besar dari t tabel baik dari taraf signifikan 5% atau 1%. Nilai t hitung sebesar 4,575 tidak dapat dipandang sebagai kesalahan sampling saja, melainkan memang

terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara dua perlakuan dalam penelitian tersebut.

Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi ada perbedaan penggunaan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA kelas IV di SDN 02 Seluma.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih terdapat kelemahan dan keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Objek penelitian ini hanya difokuskan pada siswa kelas IV.

2. Keadaan di lapangan. Pada proses penelitian, peneliti hanya mengamati subjek penelitian sebanyak 2 kali dalam seminggu.



---

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SDN 02 Seluma, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *outdoor study* bisa dilihat melalui hasil belajar siswa yang menerapkan metode *outdoor study* dengan hasil perhitungan pre test, post test dan uji "T". Dari hasil pre test, post test dan t-test maka dapat diambil kesimpulan yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian diterima yaitu hasil belajar siswa yang menerapkan metode *outdoor study* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 02 Seluma.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 02 Seluma peneliti memberi saran kepada guru kelas khususnya pada bidang studi IPA untuk dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran misalnya metode *outdoor study* dalam proses pembelajaran di SDN 02 Seluma dan kepada siswa di SDN 02 Seluma untuk lebih meningkatkan cara belajar dan mengembangkan potensi bertanya dan daya kritis serta kreativitas yang ada pada diri melalui metode pembelajaran *outdoor study* serta perlu penelitian lanjutan dengan penyempurnaan metode *outdoor study* pada mata pelajaran lain agar metode *outdoor study* dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran di tingkat SD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahan*. 2012. Departemen Agama Islam RI (Jakarta: Wisma Haji Tugu Bogor.
- Adelia Vera. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas(Outdoor Study)*. Jogjakarta : Diva Press.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djmarah Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne , “Kategori Hasil Belajar” artikel diakses pada 2 september 2021 dari <http://www.e-jurnal.com/2013/11/kategori-hasil-belajar-menurut-gagne.html>
- Heni Linawati. *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Suswa Pada Konsep IPA kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD: Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015.
- Kusuma Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Indeks.
- Leo Susanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga.

- Margono S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mashnur Muclis. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Moh Padi. 2011. *Strategi Pengelolaan SD/MI*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Mulyasa E. 2009. *Kurikulum Yang Disempurnakan*(Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19.2010. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 20*.
- Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)*.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan* . Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan, Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* Jakarta: Kalam Mulia.
- Redaksi Sinar Grafika. 2014. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatin Nurfery. 2010. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Pokok Bahasan Sumber Energi Bunyi Siswa Kelas IV SDN Hulubanteng*. Skripsi Jurusan PGSD FIP UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto , Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Erlangga.
- Syahrizal Darda dan Adi Sugiarto. 2013. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional & Aplikasinya* .Jakarta: Niaga Swadaya.
- Uno B Hamzah. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*, Cetakan ke sembilan Jakarta: Bumi Aksara.
- UUD System Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No.20 Tahun 2003.
- Hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 02 Seluma.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telp/pon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nomor : 0637/111.23/F.0/11.00/02/2022 Bengkulu, 8 Februari 2022  
 Lampiran : 1 (satu) Eksp. Proposal  
 Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,  
 Kepala SDN 02 SELUMA  
 Di - Seluma

*Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI 02 SELUMA**".

Nama : E/WI SRI NENGSI  
 NIM : 1811240114  
 Prodi : PGMI  
 Tempat Penelitian : SDN 02 SELUMA  
 Waktu Penelitian : 10 Februari s.d 24 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan,  
  
 A. Muz. Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon: (0770) 53276-41471-41479 Faksimili: (0770) 53176-41172  
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor 349/It.113/1077/09902/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dengan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

1. Nama	Dr. Nurlali, M.Pd
N.I.P	197507022000032002
Tugas	Pembimbing I
2. Nama	Zabaidah, M.Ui
N.I.DN	2016047302
Tugas	Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian matakuliah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini:

Nama Mahasiswa	Ewi Sei Nengsi
NIM	1811240114
Judul Skripsi	Penerapan Metode <i>Journal Study</i> untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 02 Seluma
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

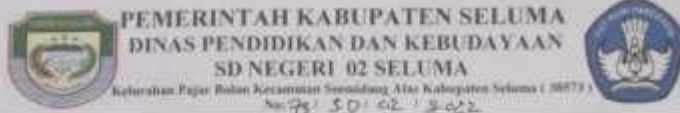
Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Bengkulu  
 Pada Tanggal 16 Agustus 2021



- Tembusan:
1. Wakil Rektor I
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip





SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri 02 Seluma

Menerangkan bahwa Mahasiswa -

Nama	Ewi Sri Ningsi
NIM	1811240114
Program Studi	PGMI

Telah melakukan penelitian dari tanggal 10 Februari s/d 24 Maret 2022 dengan sebenarnya di SD Negeri 02 Seluma dengan judul "*Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma*" telah melaksanakan penelitian dengan baik dan benar. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seluma,       Maret 2022  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 02 Seluma

Etiyanti, S.Pd  
NIP.196911061992062001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Palembang Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Evi Sri Ningsi  
NIM : 1811240114  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
Ditadrisah

Pembimbing I : Dr. Nurlaili, M.Pd.I  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Outdoor Study  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA  
di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 24 November 2021	Proposal	Perbaiki margin propo- sal, cara penulisan daftar isi, daftar pus- taka dan batasan masalah.	
2.	Rabu, 1 Desember 2021	Proposal	penulisan bahasa Inggris catok miring, perhati- kan setiap penulisan kata.	
3.	Rabu, 8 Desember, 2021	Proposal	Tuliskan nama kabupaten jangan hurup kapital semua, penulisan kata milih ada yang tidak tertuban Populasi dan sampel yang ada di bab II	
4.	Rabu, 22 Desember 2021	Proposal	Perbaikan penulisan  Ade Gunar	

Bengkulu, \_\_\_\_\_ 2021

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dr. Nurlaili, M.Pd.I)  
NIP.197507022000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51274-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Evi Sri Ningsi

Pembimbing I : Dr. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I

NIM : 181240114

Judul Skripsi : Pengaruh metode outbox study

Jurusan : Tarbiyah

terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas IV SD negeri 02 Seluma.

Program Studi : PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 2/6 2022	SKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunakan pedoman F&amp;E</li> <li>- perbaiki penulisan nama, nama kelas</li> <li>- perbaiki daftar tabel</li> <li>- perhatikan kembali penulisan skripsi.</li> </ul>	gf
2.	Kamis 08/6 2022	SKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki lagi paparan dan sample di bab 2</li> <li>- perbaiki kerapan</li> <li>- perbaiki daftar isi</li> </ul>	gf
3.	Kamis 22/6 2022	SKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki dan perbaiki lagi bab 4</li> <li>- perbaiki kesimpulan dan saran</li> <li>- Perhatikan kembali penulisan secara menyeluruh</li> </ul>	gf
4.	Kamis 14/07 2022	SKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan penelitian ditambahkan.</li> </ul>	gf

Mengetahui,  
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ..... 2022

Pembimbing I

(Dr. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I)  
NIP. 197507022000032002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Patah Pangrehena Bengkulu Dk. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Evi Sri Ningsi  
NIM : 181240114  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Mubtashah  
Inisiatif

Pembimbing II : Zubaidah M.Li  
Jadal Skripsi : Pengaruh Metode Outdoor Study  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA  
di Kelas IV SD Negeri 02 Selama.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 09 September 2021	Proposal	Revisi cover, daftar isi, Bab 1, 2, 3 dan daftar pustaka	
2.	Jumat, 17 September 2021	Proposal	konsultasi judul dan mengganti judul.	
3.	Jumat, 22 Oktober 2021	Proposal	revisi BAB 1, 2, 3.	
4.	Sabtu, 01 Desember 2021	proposal	Revisi kata-kata yang kurang tepat pada batasan masalah dan identifikasi masalah.	
5.	Rabu 17 Nov 2021	propo snc	acc. lanjut ke pembimbing I	

Bengkulu, 24/11/.....2021

Mengetahui,  
Dekan

(Dr. Zuhodi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Zubaidah M.Li)  
NIPK. 2016047202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Ruten Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0756) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfbengkulu.ac.id](http://www.uinfbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa: Ewi Sri Ningsi  
NIM: 1811240114  
Jurusan: Tarbiyah  
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Pembimbing II: Zubaidah M.U.s  
Judul Skripsi: Pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas IV SD negeri 02 Seluma.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Selasa 11/4 2022	SKRIPSI	- Penulisan yang masih banyak salah - Lengkapi pembahasan motta dan yg lain	f
2	Rabu, 12/4 2022	SKRIPSI	- Penulisan abstrak masih salah - motta masih terlalu pendek - Penulisan masih ada yg tidak konsisten	f
3	Jelasa 11/5 2022	SKRIPSI	Atc untuk rujukan setelah di serjini Pembimbing I	A

Bengkulu, 21. mela. 2022

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Nuryadi, M.Pd.  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Zubaidah M.U.s)  
NIDN. 2016047202

## SILABUS

Nama Sekolah : SDN 02 Seluma

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (dua)

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Sub Tema 1 PB 1		
BAHASA INDONESIA		
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	Membuat pertanyaan	Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa.

<p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis</p>		<p>o Guru mengajukan pertanyaan:</p> <p>- Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini?</p> <p>Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian.</p> <p>o Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka.</p>
<p>IPA</p>		
<p>3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya</p>	<p>Melakukan identifikasi masalahkeseimbangan</p>	<p>o Membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang</p>

alam di lingkungannya	lingkungan	telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya		o Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis.
IPS		



<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<p>Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia</p>	<p>o Mengamati gambar tiga kondisi geografis yang ada di buku, yaitu: dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.</p> <p>Mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/beberapa orang teman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi.</li> </ul>
<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>		
<p>Sub Tema 1 PB 2</p>		
<p>PPKn</p>		
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran</p>	<p>Mendiskusikan sikap</p>	<p>o Membaca teks “Berpikirlah Sebelum</p>

Γ

agama yang dianutnya.	bijak terhadap tumbuhan	Kamu Membuangnya” Guru
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.		menguatkan bahwa betapa lama proses nasi ada di
1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		meja makan kita. Betapa petani bekerja keras untuk menanam sampai memanen padi.
2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		Mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman)

<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi</p>		
<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>		
<p>SBdP</p>		
<p>3.4 Memahami karya seni rupa teknik temple</p>	<p>Berkreasi membuat kolase dari bahan alam</p>	<p>Berkreasi untuk membuat kolase. Siswa mengamati kolase yang ada di buku siswa. Jika memungkinkan guru</p>

Γ

		<p>bisa membuat kolase sendiri.</p> <p>Membuat kolase. Siswa bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan atau guru bisa membagikan sketsa gambar kupu- kupu.</p>
--	--	---

RENCANA  
PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN  
(RPP)

---

Satuan Pendidikan : **SDN 02 Seluma**  
Kelas / Semester : IV B/ 2 (dua)  
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
Sub Tema 1 : Hewan dan  
Tumbuhan di Lingkungan Rumahku  
Muatan Terpadu : IPA  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN  
INDIKATOR PENCAPAIAN  
KOMPETENSI**

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan fungsinya	3.1.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan fungsinya
4.1 menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	4.1.1 Menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengetahui bagian-bagian dari tumbuhan
2. Dengan mengamati gambar siswa mampu mengetahui fungsi bagian-bagian dari tumbuhan
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan fungsinya dengan benar

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Mengenal bagian tubuh luar hewan
2. Mengamati gambar bagian-bagian tumbuhan
3. Mendiskusikan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan: Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

**F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media : gambar hewan dan tumbuhan

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*



**G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN  
PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”.</li> <li>5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi dan menyimpulkan.</li> <li>6. Literasi</li> </ol>	15 menit

<p>Kegiatan inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai kegiatan pembuka, siswa memperhatikan gambar hewan yang telah diperlihatkan oleh guru dan kemudian mendiskusikannya.</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagian-bagian luar tubuh hewan</li> <li>3. Siswa kemudian mengamati bagian tubuh burung merpati yang terdapat di buku siswa dan menuliskannya dibuku, kegiatan ini merupakan pengenalan awal untuk bagian-bagian tumbuh hewan.</li> <li>4. Guru memperlihatkan gambar bagian-bagian tumbuhan dan menjelaskan fungsi dari bagian tumbuhan tersebut.</li> <li>5. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan?</li> <li>• Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji)</li> </ul> </li> <li>6. Dengan arahan guru. Guru meminta siswa menyebutkan kembali bagian-bagain dan fungsi tumbuhan dengan benar</li> <li>7. Siswa memperhatikan penguatan dari guru bahwa hewan dan tumbuhan memiliki bagaian-bagian yang berbeda dan memiliki fungsi masing-masing sehingga kita dapat merawatnya demi kelangsungan hidupnya.</li> </ol>	<p>180 menit</p>
----------------------	---	----------------------

Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: -Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li><li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li><li>3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li></ol>	15 menit
---------	---	-------------

## **H. PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

### a) Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

### b) Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
  - a. Disiplin
  - b. Tanggung Jawab

- c. Peduli
- d. Percaya Diri

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Seluma, maret 2022

Wali kelas IV

Peneliti

**Desti Herawati,  
S.Pd**

**Ewi Sri Nengsi**

**1811240114**

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 02  
Seluma

**Elmihani, S.Pd**  
**196911061992062001**

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto bersama dewan guru



Gambar 2. Mengajar menggunakan metode konvensional



Gambar 3. Anak mengerjakan soal preetes



Gambar 3. Anak belajar di luar kelas (metode *outdoor study*)  
tanaman sekitar sekolah menjadi media belajar (kelas  
eksperimen)



Gambar 4. Anak belajar di luar kelas (metode *outdoor study*)  
tanaman sekitar sekolah menjadi media belajar (kelas  
eksperimen)



Gambar 5. Anak belajar di dalam kelas dengan menggunakan  
metode konvensional (kelas kontrol)





Gambar 6. Uji validitas soal pretes dan postes di SDN 25 Seluma



Gambar 7. Foto bersama dewan guru SDN 25 Seluma



Gambar 8. Anak mengerjakan soal posttes

resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	18
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	20
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	20
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
8	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	19
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	18
10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	19
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	20
15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	19
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20
18	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	18
19	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21
21	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22
23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	20
24	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	19
27	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	13
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22
29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
30	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	15
31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	19
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	18
33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
T hitung	0,772	0,157	0,646	0,752	0,773	0,773	0,758	0,639	0,897	0,091	0,773	0,033	0,702	0,752	0,67	0,686	0,772	0,592	-0,256	0,712	0,716	0,601	0,148	0,661	0,567	606
T tabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
	VALID	DAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DAK VAL	VALID	DAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DAK VAL	VALID	VALID	VALID	DAK VAL	VALID	VALID	